

# Pemetaan dan perkembangan dalam penelitian *sharia* governance: Analisis bibliometrik dan visualisasi jaringan dengan vosviewer

**Gunawan**

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: [gunawan514d@gmail.com](mailto:gunawan514d@gmail.com)

## Kata Kunci:

Tata kelola syariah;  
bibliometrik; vosviewer;  
perbankan syariah; kinerja  
keuangan.

## Keywords:

Sharia governance;  
bibliometrik; vosviewer;  
islamic banking; finansial  
performance.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memetakan tren dan perkembangan kajian *sharia* governance melalui analisis bibliometrik serta visualisasi jaringan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Metode yang digunakan adalah mixed method, yaitu pendekatan kuantitatif melalui bibliometrik dan pendekatan kualitatif melalui tinjauan literatur. Data penelitian diperoleh dari Publish or Perish dan Scopus dengan kata kunci “*Sharia Governance*”. Dari 1.000 artikel awal, setelah proses penyaringan dan pembersihan data diperoleh 490 artikel periode 2020–2026 sebagai sampel akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai *sharia* governance mengalami perkembangan dinamis, dengan puncak pada tahun 2020 serta peningkatan kembali

pada periode 2024–2025. Analisis VOSviewer mengidentifikasi sembilan kluster utama yang mencerminkan struktur intelektual bidang ini, meliputi financial performance, *sharia* compliance, Islamic banking, audit syariah, ESG, risiko, dan tata kelola dewan. Visualisasi jaringan menunjukkan hubungan kuat antara tata kelola syariah, kepatuhan syariah, dan kinerja keuangan. Sementara itu, analisis kepadatan mengindikasikan bahwa topik pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan telah jenuh, sedangkan isu tata kelola pada sektor zakat, wakaf, dan lembaga nonprofit masih relatif minim diteliti. Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai referensi strategis bagi pengembangan riset masa depan serta perluasan implementasi tata kelola syariah pada sektor non-perbankan secara global.

## ABSTRACT

This study aims to map the trends and development of *sharia* governance research through bibliometric analysis and network visualization using VOSviewer software. The study employed a mixed-method approach, combining quantitative bibliometric analysis and qualitative literature review. Research data were collected from Publish or Perish and Scopus using the keyword “*Sharia Governance*.” From an initial 1,000 articles, a screening and cleaning process resulted in 490 final samples covering the 2020–2026 period. The findings reveal that publications on *sharia* governance have developed dynamically, peaking in 2020 and increasing again during 2024–2025. VOSviewer analysis identified nine major clusters representing the intellectual structure of the field, including financial performance, *sharia* compliance, Islamic banking, *sharia* audit, ESG, risk management, and board governance. Network visualization demonstrates strong relationships among *sharia* governance, *sharia* compliance, and financial performance. Meanwhile, density analysis indicates that studies on the impact of governance on financial performance are already saturated, whereas governance issues in zakat, waqf, and nonprofit institutions remain underexplored. This study contributes as a strategic reference for future research directions and for expanding the implementation of *sharia* governance in non-banking sectors globally.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## Pendahuluan

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan sistem yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercipta keseimbangan antara hak dan kewajiban berbagai pihak yang berkepentingan (Aji setiawan, S Ritonga Ari Putri, 2025). Sistem ini sangat krusial sebagai sumber daya bagi organisasi untuk berinvestasi pada layanan dan infrastruktur yang penting guna mencapai keberlanjutan jangka panjang. Merancang sistem tata kelola yang efisien dan adil memerlukan pemahaman komprehensif tentang landasan regulasi dan praktik yang ada agar dapat meminimalkan risiko agensi (Al-faryan, 2024).

Dalam konteks ekonomi Islam, muncul konsep Tata Kelola Syariah (*shariah governance*) sebagai bentuk perluasan dari tata kelola perusahaan umum (Ahliyah & Setyaningsih, 2024). Perbedaan utamanya terletak pada integrasi prinsip-prinsip syariah dalam seluruh operasional lembaga keuangan. Tata kelola syariah tidak hanya bertujuan untuk efisiensi ekonomi, tetapi juga memastikan kepatuhan mutlak terhadap hukum Islam (*shariah compliance*) yang diawasi oleh otoritas khusus seperti Dewan Pengawas Syariah (Muttaqin & Khasanah, 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa topik perpajakan atau tata kelola harus dipelajari secara interdisipliner, melibatkan aspek hukum, ekonomi, dan nilai-nilai sosial lainnya (Syach et al., 2025).

Urgensi penelitian mengenai tata kelola syariah sangat mendesak mengingat kompleksitas industri keuangan syariah global saat ini. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola yang baik berdampak langsung pada mobilisasi pendapatan dan kepercayaan publik. Sebagai contoh, Hasil penelitian oleh (Budi riyanti, 2024) menekankan bahwa pengetahuan dan tingkat kepercayaan merupakan faktor penentu dalam kepatuhan pemangku kepentingan (Budi Riyanti, 2024). Selain itu (Basiruddin & Ahmed, 2020) juga menyatakan dalam Temuannya menunjukkan bahwa ukuran dewan yang lebih kecil dan anggota yang lebih independen berkorelasi dengan SNCR yang lebih rendah, menyoroti pentingnya praktik tata kelola yang kuat (Basiruddin & Ahmed, 2020). Selain itu, integrasi nilai-nilai spiritual dalam budaya kinerja juga terbukti mempengaruhi kualitas layanan di institusi public (Sakawati, 2024). Oleh karena itu, memetakan lanskap penelitian ini sangat penting untuk mengidentifikasi area yang masih jarang diteliti atau topik yang sedang berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren dan perkembangan penelitian tata kelola syariah dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Melalui pemetaan ini, diharapkan dapat teridentifikasi struktur intelektual, kluster topik utama, serta hubungan antar konsep yang terkait dengan tata kelola syariah. Hasilnya akan memberikan kontribusi berupa referensi komprehensif bagi peneliti berikutnya dalam menentukan arah riset yang berpotensi menghasilkan dampak signifikan.

Metode studi bibliometrik digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik analisis kuantitatif untuk mengidentifikasi pola publikasi dan kutipan dalam literatur ilmiah. Metode ini memanfaatkan data bibliografi, seperti jumlah publikasi dan indeks keterkaitan kata kunci, untuk mengukur kinerja ilmiah dan mempelajari tren dalam periode tertentu (Prasenjit Chatterjee, 2025). Penggunaan bibliometrik menawarkan

wawasan berharga melalui pengolahan data masif yang dikumpulkan dari basis data terindeks seperti Scopus, Springer, atau Emerald.

Alat utama yang digunakan untuk memfasilitasi analisis ini adalah perangkat lunak VOSviewer. VOSviewer merupakan alat bantu yang populer digunakan oleh ilmuwan untuk memvisualisasikan data bibliometrik yang kompleks melalui pemetaan jaringan kutipan dan subjek. Perangkat lunak ini mampu mengidentifikasi pola-pola penting melalui berbagai metrik seperti frekuensi kutipan dan kepadatan kata kunci (Nees Jan Van Eck, 2010). Dengan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami, VOSviewer membantu peneliti memahami lanskap riset secara mendalam dan mengidentifikasi tren baru yang muncul di masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait “*Shariah governance*” seperti yang dilakukan oleh (Paramita & Anugrah, 2025) menemukan bahwa tata kelola yang efektif, termasuk peran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, secara positif mempengaruhi metrik keuangan seperti Pembiayaan Bermasalah, Pengembalian Aset, dan Pengembalian Ekuitas (Tantri Paramitha<sup>1</sup>, Rita Anugerah, 2025). (Kholidah 2024) Dalam penelitiannya menemukan bahwa karakteristik Dewan Pengawas Syariah (SSB) memiliki dampak minimal pada kinerja, menyoroti perlunya peraturan yang lebih baik dan komposisi SSB (Kholidah et al., 2024). Selain dalam penelitian (Hidayah, S.,A. & Yasin, 2024) Ditemukan bahwa sementara Non-Performing Financing (NPF) dan Profit Sharing Ratio (PSR) secara signifikan mempengaruhi kinerja, faktor-faktor lain seperti Dewan Pengawas Syariah dan komite audit (Hidayah, S.,A. & Yasin, 2024). Kemudian dalam penelitian (satria, 2021) Ditemukan bahwa tata kelola perusahaan berdampak negatif pada modal intelektual dan tidak memiliki efek signifikan pada syariah maqashid, sementara modal intelektual secara signifikan berdampak pada syariah maqashid syariah (Satria et al., 2021).

Penelitian ini menerapkan metode campuran (*mixed method*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai tata kelola syariah. Pendekatan kuantitatif diimplementasikan melalui studi bibliometrik untuk memetakan tren riset secara statistik berdasarkan data yang diolah melalui perangkat lunak VOSviewer. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan dalam tahap tinjauan literatur (*literature review*) dengan menganalisis hasil penelitian terdahulu untuk mendalami substansi dari topik-topik yang muncul dalam pemetaan (Mufid, 2017).

Sumber pengambilan data primer dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah bereputasi yang diperoleh melalui dua jalur utama. Pertama, pencarian data dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) untuk menjangkau berbagai basis data lintas platform. Kedua, data diambil secara langsung melalui laman resmi Scopus guna memastikan kualitas artikel yang digunakan memiliki standar internasional. Kombinasi kedua sumber ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kehilangan literatur penting dalam topik tata kelola syariah.

Teknik analisis data dilakukan melalui prosedur yang ketat dan sistematis sebagai berikut:

**Pengumpulan Data Awal:** Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci "*Shariah Governance*" dengan total perolehan sebanyak 1.000 artikel, yang terdiri dari 500 artikel dari Publish or Perish dan 499 artikel dari basis data Scopus untuk periode terbit tahun 2010 hingga 2026. Seluruh data tersebut kemudian diekspor ke dalam format file RIS dan CSV.

**Penyaringan Data (*Data Cleaning*):** Data mentah kemudian diolah menggunakan software Mendeley Desktop untuk memetakan tahun terbit, mendeteksi dan menghapus artikel ganda (*duplicates*), serta melakukan perbaikan metadata. Pada tahap ini, peneliti mempersempit fokus penelitian pada rentang tahun 2020–2026 untuk menangkap tren terkini, sehingga dihasilkan sampel final sebanyak 490 artikel yang kemudian disimpan kembali dalam format RIS.

**Visualisasi Bibliometrik:** File RIS hasil penyaringan diunggah ke dalam perangkat lunak VOSviewer untuk dilakukan analisis metadata. Tahap ini menghasilkan visualisasi jaringan (*network visualization*) terkait tata kelola syariah untuk melihat keterkaitan antar variabel dan kluster penelitian.

**Pemetaan Topik Strategis:** Langkah terakhir adalah memetakan topik-topik penelitian yang memiliki imbas paling besar serta mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kata kunci utama. Hal ini dilakukan untuk menentukan arah penelitian di masa depan serta mengisi kekosongan riset (*research gap*) dalam bidang tata kelola syariah.

## Pembahasan

### Hasil Pemetaan Data Publikasi Jurnal Terkait *Shariah Governance* Berdasarkan Tahun Terbit Menggunakan Software Excel Dan Mendeley

Berdasarkan hasil penyaringan melalui Mendeley Desktop terhadap 490 artikel terpilih, terlihat fluktuasi yang menarik dalam publikasi bertema Tata Kelola Syariah selama periode 2020–2026. Data distribusi tahunan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Distribusi Publikasi Berdasarkan Tahun**

Tahun terbit	Jumlah artikel
2020	98
2021	67
2022	58
2023	64
2024	90







#### Gambar 4. Visualisasi Density peta trend dan perkembangan penelitian terkait Property Tax

Sumber: Data diolah, software VOSviewer

Berdasarkan gambar diatas area kuning terang berpusat pada "Shariah Governance", "Islamic Bank", dan "Performance". Hal ini memberikan informasi bahwa topik pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan adalah area yang paling jenuh (*saturated*), sehingga memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi area yang lebih redup (biru/hijau) seperti tata kelola syariah pada lembaga nonprofit (Zakat dan Wakaf).

#### Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tren publikasi mengenai tata kelola syariah (*shariah governance*) mengalami perkembangan yang dinamis dengan puncak publikasi pada tahun 2020 dan kembali menguat secara signifikan pada periode 2024–2025. Melalui analisis bibliometrik, teridentifikasi sembilan kluster topik utama yang membentuk struktur intelektual dalam bidang ini, di mana isu-isu seperti kepatuhan syariah (*shariah compliance*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan perbankan syariah (*Islamic banking*) menjadi pilar inti penelitian. Hasil visualisasi jaringan menunjukkan bahwa hubungan antara tata kelola yang baik dengan peningkatan kinerja keuangan dan minimalisasi risiko agensi merupakan area yang paling mapan dalam literatur saat ini

Di sisi lain, hasil visualisasi kepadatan (*density*) mengungkapkan adanya kesenjangan riset yang cukup lebar pada beberapa area yang masih "redup," khususnya mengenai penerapan tata kelola syariah pada lembaga nonprofit seperti Zakat dan Wakaf. Meskipun tata kelola pada perbankan syariah sudah mencapai titik jenuh (*saturated*), terdapat kebutuhan mendesak untuk memperluas cakupan penelitian ke sektor sosial Islam guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel baru di luar metrik keuangan konvensional, serta mengisi kekosongan riset pada sektor-sektor non-perbankan untuk mencapai dampak yang lebih signifikan bagi industri keuangan Islam secara global.

#### Daftar Pustaka

- Ahliyah, A. N., & Setyaningsih, N. D. (2024). The The Influence of Good Corporate Governance on Profit Management: A Case Study of Sharia Commercial Banks Registered in Financial Services Authority. *Proceedings of the International Conference of Islamic Economics and Business (ICONIES)*, 10(1), 711–722. <https://repository.uin-malang.ac.id/21082/>
- Aji setiawan, S Ritonga Ari Putri, P. S. D. (2025). Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(12), 814–823.

- Al-faryan, M. A. S. (2024). Agency theory, corporate governance and corruption: An integrative literature review approach. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2337893>
- Basiruddin, R., & Ahmed, H. (2020). Corporate governance and Shariah non-compliant risk in Islamic banks: Evidence from Southeast Asia. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(2), 240–262. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2019-0138>
- Budi Riyanti, A. R. (2024). Persepsi Penerapan Uu Hpp Dan Tax Compliance: Peran Mediasi Kepercayaan Kepada Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(01), 1–11.
- Hidayah, S.A. & Yasin, A. (2024). Corporate Governance, Financing Risk, Shariah Compliance Dan Earning Mangement Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 6(3), 244–257.
- Kholidah, H., Laila, N., Ubaidillah, M., & Mustofa, A. (2024). Nexus Between Sharia Governance and Financial Performance: Evidence from Indonesian Islamic Banking. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 184–209. <https://doi.org/10.22373/share.v13i1.20233>
- Mufid, M. (2017). Strategi dan pertimbangan etis dalam penulisan proposal penelitian ilmu perpustakaan dan informasi. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 131–144. <https://repository.uin-malang.ac.id/2134/>
- Muttaqin, Q., & Khasanah, U. (2023). Analisis kepatuhan prinsip syariah dalam layanan e-money perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1806–1811. <https://repository.uin-malang.ac.id/16236/>
- Nees Jan Van Eck. (2010). *Vosviewer: A Computer Program for Bibliometric Mapping* (Ludo Waltman, Ed.). SSRN, 2010.
- Prasnjit Chatterjee. (2025). *Bibliometric Analyses in Data-Driven Decision-Making*. Wiley.
- Sakawati, H. (2024). Efektifitas Pelayanan Di Mall Pelayanan Publik Organizational Culture and Service Innovation on Service. *Jurnal Administrasi Negara*, 30(1).
- Satria, D., Mismiwati, Desiana, L. &, & Juairiah, S. (2021). Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Intellectual Corporate Governance on the Performance of Sharia Maqashid with Intellectual. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 07(01), 31–42.
- Syach, N. L., Hanif, M., & Fatih, A. (2025). Dalam Implementasi Good Corporate Governance (Gcg) Dan Audit Kepatuhan Syariah. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 14 Nomor 2, 177–190.
- Tantri Paramitha, Rita Anugerah, N. I. (2025). Tata Kelola Syariah Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 6(2), 351–363.